

**LAPORAN KEGIATAN
PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**



**Pengembangan Ekonomi Kreatif dengan Mengoptimalkan
BUMDES Tamedak guna Meningkatkan Kesejahteraan Sosial
Ekonomi Masyarakat Desa Keluru**

OLEH :

**Dewi Ernita, S.E., M.E.
1012038301**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
SAKTI ALAM KERINCI KOTA SUNGAI PENUH
PROVINSI JAMBI**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan dan Mengembangkan Unit Usaha
2. Lokasi : Pondok Beringin, Kecamatan Sitinjau Laut
3. Pengabdian :
 - a. Nama Lengkap : Dewi Ernita, S.E., M.E.
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIDN : 1012038301
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
 - f. No Hp : 0822-8610-9592
 - g. Alamat kantor : Jalan Jenderal Sudirman No.89 Kota Sungai Penuh
4. Biaya : Rp.6.000.000,-
5. Tahun Pelaksanaan : 2021

Ketua LPPM
STIE Sakti Alam Kerinci

Sungai Penuh, Juli 2021
Pengabdian,



Dede Pramurza, S.E., M.Ak
NIDN.1004058001

Dewi Ernita, S.E., M.E.
NIDN. 1012038301



Mengetahui
Ketua STIE Sakti Alam Kerinci

Gampo Haryono, S.E., M.M.
NIDN. 1012038301

RINGKASAN

Kegiatan PkM dilaksanakan di Desa Keluru, Kabupaten Kerinci dengan target capaian teroptimisasinya unit-unit usaha BUMDes Tamedak. Kegiatan PkM dilaksanakan dengan tujuan memberikan pemahaman kepada masyarakat dan pelaku usaha mengenai legalitas tujuan, dan manfaat BUMDes bagi peningkatan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat secara adil dan merata. Melalui peningkatan pemasukan PADes dengan kegiatan usaha dapat terus berkembang di masa mendatang dengan memperhatikan dan menerapkan faktor pendukung kegiatan usaha. Dengan demikian kegiatan PkM diselenggarakan berupa sosialisasi mengenai legalitas tujuan, dan manfaat BUMDes serta sosialisasi mengenai manajemen SDM yang profesional dalam mengelola BUMDes di desa. Sosialisasi tersebut disesuaikan dengan permasalahan dan kebutuhan yang dihadapi pengurus BUMdes di Desa Keluru, Kabupaten Kerinci.

Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga tahap. Pertama tahap persiapan meliputi pra survei, pembentukan tim, pembuatan dan pengajuan proposal, koordinasi tim dan mitra serta persiapan alat dan bahan pelatihan. Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan program berupa sosialisasi. Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan (pemaparan materi) dan diskusi. Tahap ketiga yaitu tahap evaluasi dan pelaporan. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan kondisi mitra sebelum dan sesudah pelaksanaan program dengan metode wawancara dan observasi. Setelah itu, dilakukan penyusunan laporan untuk selanjutnya dilakukan publikasi.

Materi yang disampaikan dalam sosialisasi berupa Legalitas BUMDes, manfaat dan tujuan BUMDes terhadap peningkatan pembangunan serta kemakmuran bagi seluruh masyarakat di desa. Hasil dan luaran kegiatan PkM setelah sosialisasi yaitu pertama, masyarakat mengalami peningkatan pemahaman mengenai fungsi BUMDes. Kedua, masyarakat mengalami peningkatan pemahaman berkaitan keberadaan BUMDes untuk peningkatan pembangunan dan peningkatan pemasukan PADes Keluru. Ketiga, masyarakat mengalami peningkatan pemahaman mengenai mekanisme pendirian dan pelaksanaan BUMDes. Dengan dilaksanakannya program ini, maka terjadi perbaikan tatanan nilai masyarakat di bidang pendidikan khususnya bidang ilmu ekonomi. Yang keempat, masyarakat mampu mengoptimalkan unit-unit usaha BUMDes Tamedak yang telah ada agar lebih berkembang dan bermanfaat bagi masyarakat.

Kata Kunci : *Optimalisasi, Ekonomi Kreatif dan Bumdes*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1	PENDAHULUAN	
	1.1 Analisis Situasi	1
	1.2 Permasalahan Mitra	3
BAB 2	TAHAPAN DAN METODE PELAKSANAAN	
	2.1 Tahapan Pelaksanaan	4
	2.2 Metode Pelaksanaan	10
	2.3 Partisipasi Mitra	15
	2.4 Evaluasi Program	17
BAB 3	HASIL KEGIATAN	18
BAB 4	KESIMPULAN DAN SARAN	30
	4.1 Kesimpulan	24
	4.2 Saran	25
	DAFTAR PUSTAKA	31
	LAMPIRAN	32

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Sejak disahkannya UU Desa No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, harapan terwujudnya kemandirian Desa semakin kuat. Salah satu upaya dalam undang-undang tersebut adalah berdirinya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes diharapkan dapat menjadi lembaga ekonomi sekaligus lembaga sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan memupuk modal sosial masyarakat Desa. Peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa berupa peningkatan pendapatan, pengurangan pengangguran, pengentasan kemiskinan dan berkurangnya kesenjangan antar Desa.

Ada Berbagai usaha yang telah dilakukan pemerintah RI untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat di pedesaan. Salah satunya melalui program mendirikan Badan Usahan Milik Desa yang disingkat BUMDES. BUMDes adalah suatu lembaga/badan perekonomian desa yang berbadan hukum dibentuk dan dikelola secara mandiri oleh masyarakat desa setempat. Pemerintah RI menaruh harapan yang tinggi dengan program BUMDES di setiap desa seluruh Indonesia dapat memajukan perekonomian, meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia secara merata, adil dan makmur dari pusat sampai ke desa-desa. Modal BumDes seluruhnya atau sebagian besar merupakan kekayaan desa yang dipisahkan. Hal ini sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa. Menurut Ngesti D. Prasetyo (2006) keberadaan BUMDes sangat strategis, pada akhirnya BUMDes berfungsi sebagai motor penggerak perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat desa. Keberadaan BUMDes, merupakan bentuk usaha baru yang berakar dari sumber daya yang ada serta optimalisasi kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat desa yang telah ada. Di sisi lain akan terjadi peningkatan kesempatan berusaha dalam rangka memperkuat otonomi desa dan mengurangi pengangguran.

Desa Keluru terletak di sebelah Timur Kabupaten Kerinci, tepatnya di Kecamatan Keliling Danau. Desa ini berada pada ketinggian 750-1000 meter di atas permukaan laut dengan suhu udaranya berkisar antara 23-34 o C. Desa Keluru mempunyai luas 559 Ha yang memiliki batas-batas antara lain: - Sebelah Utara berbatas dengan Danau Kerinci. - Sebelah Selatan berbatas dengan Desa Lolo Kecil dan Lolo Gedang. - Sebelah Barat berbatas dengan Desa Jujun dan Koto Agung. - Sebelah Timur berbatas dengan Desa Pidung dan Muak. Universitas Sumatera Utara Untuk penggunaan tanah dengan luas desa 559 Ha, selain untuk pemukiman penduduk juga digunakan untuk perkantoran, pendidikansekolah, persawahan, perladangan, dan lain sebagainya.

Desa Keluru berada 20 km dari pusat kabupaten yakni Sungai Penuh yang dapat dicapai dengan jarak tempuh sekitar 1 jam. Sedangkan dengan ibu kota propinsi yakni Jambi berjarak 450 km yang dapat ditempuh selama 8-10 jam. Jarak tempuh yang digunakan menuju pusat kabupaten dan pusat propinsi tersebut Universitas Sumatera Utara tergolong lambat, hal itu dikarenakan jalan yang digunakan sudah banyak yang rusak. Untuk mencapai pusat kabupaten yakni Sungai Penuh masyarakat menggunakan bus mini, dan ada juga sebagian masyarakat yang menggunakan sepeda motor. Sedangkan untuk mencapai pusat propinsi yakni Jambi masyarakat menggunakan bus besar yang bisa menampung banyak orang. Desa Keluru dibagi menjadi dua Dusun yaitu Dusun Lama dan Dusun Baru yang masing-masing terdiri dari 2 RT. Kedua Dusun tersebut dipisahkan oleh satu jalan utama. Jalan utama ini digunakan untuk transportasi ke pusat kabupaten dan pusat propinsi, serta menghubungkan desa-desa yang ada di Kecamatan Keliling Danau. Selain itu, jalan utama juga digunakan masyarakat untuk mengangkut hasil panen mereka yang berupa padi, cengkeh, kopi, dan segala jenis tanaman muda seperti sayur-sayuran dan cabe.

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, bahwa masyarakat di desa Keluru, Kabupaten Kerinci mayoritas petani, ada juga kegiatan bisnis baik di sektor perdagangan, sektor industri maupun sektor jasa. Dengan demikian pelaku usaha di desa Keluru perlu diberikan sosialisasi/penyuluhan terkait optimalisasi dan pengembangan unit-unit usaha BUMDes agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan manajemen, manfaat dan tujuan BUMDes. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan fokus pada” **PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF DENGAN MENGOPTIMALISASIKAN BUMDES TAMEDAK GUNA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA KELURU**”

B. Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisa situasi yang telah diuraikan, dapat disimpulkan beberapa permasalahan mitra sebagai berikut:

1. Kekurangan sumber daya manusia yang mampu menjalankan manajemen dan pengelolaan keuangan BUMdes desa Keluru
2. Masyarakat di desa Keluru kurang memperoleh informasi tentang pembentukan BUMDes.
3. Kurangnya minat dan tanggapan masyarakat untuk ikut dalam program kegiatan BUMDes

BAB II

TAHAPAN DAN METODE PELAKSANAAN

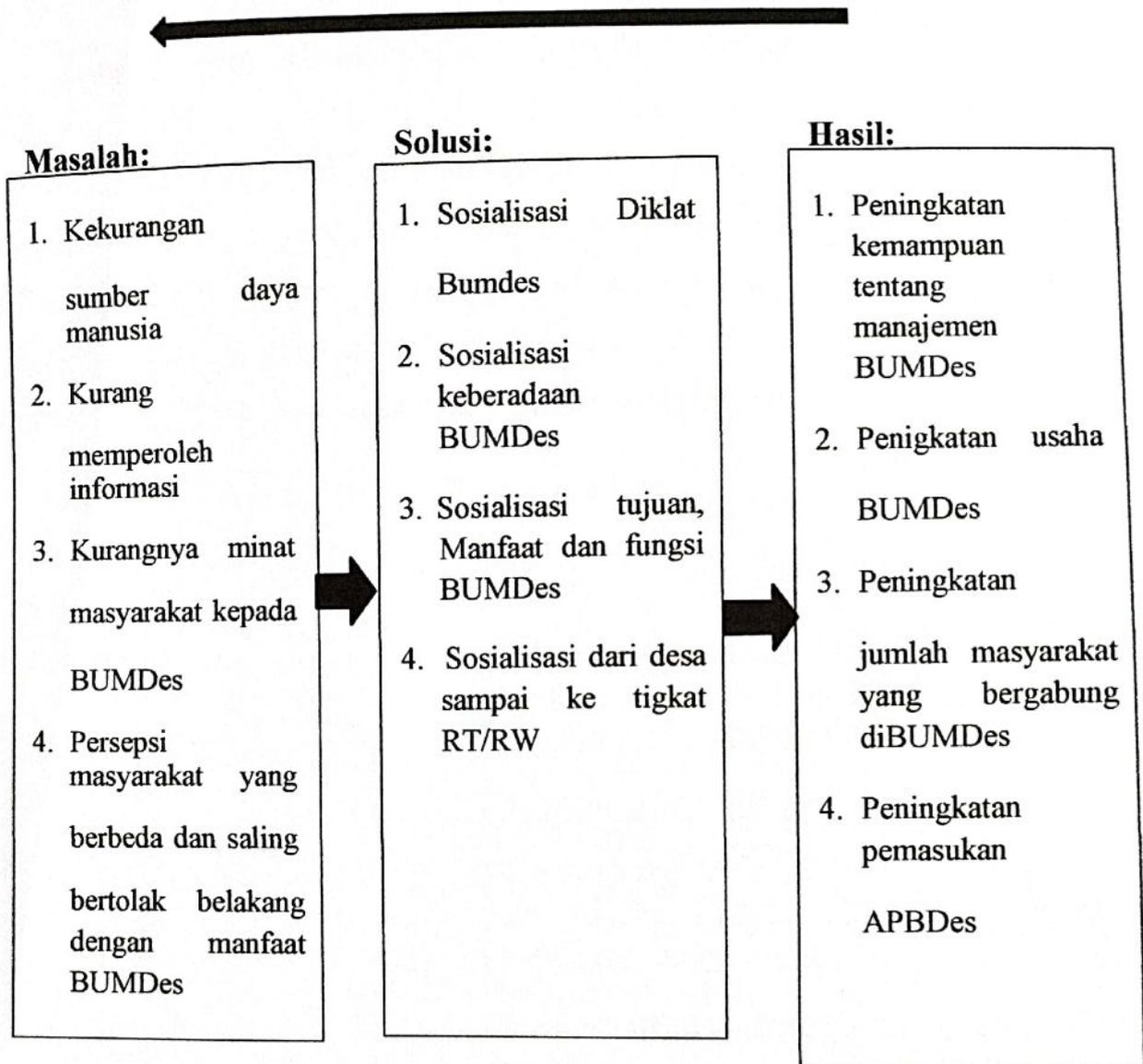
A. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan program PKM dapat dilihat berdasarkan tabel berikut :

Tabel 2.1 Tahapan Kegiatan Program PKM

Tahap Persiapan	
Pra-Survei	Identifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra
Pembentukan Tim PKM	Pembentukan Tim disesuaikan dengan jenis kepakaran untuk menyelesaikan permasalahan
Pembuatan Proposal	Pembuatan proposal untuk menawarkan solusi permasalahan dan penyediaan dana dalam pelaksanaan solusi bagi Mitra
Koordinasi Tim dan Mitra	Perencanaan pelaksanaan program secara konseptual, operasional dan <i>job description</i> dari Tim dan Mitra
Persiapan Alat dan	Pembelian dan penyewaan alat serta pembuatan materi kegiatan
Tahap Pelaksanaan (Kegiatan Dilaksanakan di Lokasi Mitra)	
Sosialisasi pengenalan merek dan legalitas merek dalam kegiatan	Kegiatan dilaksanakan melalui pemaparan materi dan diskusi (30 menit)
Sosialisasi merek sebagai strategi pemasaran dalam kegiatan usaha	Kegiatan dilaksanakan melalui pemaparan materi dan diskusi (30 menit)
Sosialisasi mekanisme strategi pemasaran guna peningkatan penjualan	Kegiatan dilaksanakan melalui pemaparan materi dan diskusi (30 menit)
Evaluasi Program	

Adapun tahapan dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra dapat dilihat berdasarkan kerangka pemecahan masalah gambar berikut :



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Solusi Permasalahan Mitra

B. Metode Pelaksanaan

Ada beberapa metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan program, meliputi :

1. Sosialisasi

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi kepada masyarakat di desa keluru. Sosialisasi tersebut berupa pemamparan materi kepada mitra terkait permasalahan yang dihadapi mitra yaitu Tujuan, fungsi dan manfaat keberadaan BUMDes. Materi yang disampaikan diharapkan dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan pemahaman untuk selanjutnya dapat diterapkan oleh mitra dalam melaksanakan kegiatan BUMDes. Adapun materi yang akan disampaikan pada mitra meliputi :

Tabel 7 Materi Program PKM

No.	Pemateri	Materi Program
1.	Dedi Santoso, S.Kom	Pengenalan legalitas BUMDes. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan Dan Pengelolaan BUMDes
2.	Yolla Ramadani, M.Pd	Tujuan dan Manfaat BUMDes. Secara spesifik, pendirian BUMDes adalah untuk menyerap tenaga kerja desa meningkatkan kreatifitas dan peluang usaha ekonomi produktif dan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa.

2. Diskusi

Setelah materi selesai dipaparkan, dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab antara pemateri dengan peserta. Diskusi dilakukan agar peserta lebih memahami materi yang telah disampaikan. Melalui diskusi, sosialisasi tidak hanya sekedar *transfer knowledge* saja melainkan dapat *sharing* pengalaman maupun permasalahan yang sedang dihadapi mitra.

C. Partisipasi Mitra

Mitra PKM yang merupakan masyarakat, petani, pelaku usaha di desa keluru terdiri dari perwakilan RT/RW, BPD dan perwakilan pelaku usaha di masing-masing dusun dalam lingkup desa. Partisipasi mitra dalam program PKM meliputi :

1. Mitra sebagai penyedia tempat untuk penyelenggaraan kegiatan sosialisasi yaitu bertempat di Aula Desa Keluru Kabupaten Kerinci
2. Mitra berperan sebagai peserta sosialisasi dan aktif berperan dalam kegiatan diskusi / tanya jawab
3. Mitra terlibat secara keseluruhan dalam program PKM meliputi perumusan permasalahan, perencanaan program, penjadwalan kegiatan, pelaksanaan program hingga tahap evaluasi kegiatan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Tim PKM di desa Keluru Kabupaten Kerinci, disimpulkan bahwa *pertama*, pelaksanaan sosialisasi pengenalan legalitas, tujuan dan manfaat BUMDes dalam usaha peningkatan pembangunan dan PADes telah memenuhi luaran yang ditargetkan, yaitu terjadi peningkatan pemahaman mengenai BumDes. Sehingga setelah sosialisasi diberikan, peserta dapat menjelaskan tujuan BUMDes sesama warga, menjelaskan fungsi dan manfaat serta dapat menjelaskan mekanisme pendirian BUMDes . Selain itu, terdapat pula peserta yang sudah mulai mendaftarkan mereka ke lembaga terkait guna memperoleh legalitas/ perlindungan hukum.

Kedua, kegiatan sosialisasi BUMDes sebagai strategi peningkatan kesejahteraan masyarakat telah mencapai target luaran. Peserta yang semula hanya mengenal BUMDes saja, namun setelah sosialisasi diberikan, peserta menjadi paham bahwa BUMDes memiliki manfaat bagi masyarakat umum. Dengan demikian, peserta yang belum memahami telah mulai bergabung di usaha milik BUMDes.

Ketiga, sosialisasi mengenai pengenalan mekanisme pengembangan BUMDes guna peningkatan PADes telah mencapai target luaran. Setelah dilakukan sosialisasi, peserta menjadi paham dan dapat mengidentifikasi kebutuhan konsumen, menentukan target potensial, mengidentifikasi pesaing, memilih sarana bersaing dan memilih penggunaan media dalam promosi. Selanjutnya, peserta akan menerapkan media elektronik sebagai saran promosi agar lebih menjangkau masyarakat yang lebih luas. Dengan diberikannya keseluruhan sosialisasi tersebut, pelaku usaha di desa Keluru

Kabupaten Kerinci diharapkan dapat memaksimalkan kegiatan usahanya agar dapat berkembang lebih baik dan dapat bekerjasama dengan BUMDes guna peningkatan pembanguana, kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan untuk peningkatan kegiatan selanjutnya, yaitu :

1. Tim PkM bekerjasama dengan pemerintah kabupaen Kerinci
2. Penambahan waktu untuk praktek menggunakan media online sebagai sarana promosi terkait keberadaan BUMDes

DAFTAR PUSTAKA

- Budiono, P. (2015). Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Bojonegoro (Studi di Desa Nginginrejo Kecamatan Kalitidu dan Desa Kedungprimpen Kecamatan Kanor). *Jurnal Politik Muda*, 4(1), 116-125. Dwi Hadya Jayani, diunduh pada tanggal 12 November 2020 jam 22.01 Databoks
- Edy Yusuf Agunggunant Fitri Arianti dan Edi Wibowo Kushartono Darwanto , Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, Unisnu Jepara, Vol 13, 01 Maret 2016
- Gatot Murdjito, Metode Pengabdian Pada Masysrakat, 2012 Nana Mulyana,,Anisa Utami & Simon Sumanjoyo Hutagalung Prosiding Seminar Nasional Penerapan IPTEKS Politeknik Negeri Lampung 08 Oktober 2018 ISBN 978-602-5730-68-9 halaman 172-177 <http://jurnal.polinela.ac.id/index.php/SEMTEKS>
- Ramadana, C.B., Ribawanto, H., & Suwondo. (2013). Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) sebagai Penguatan Ekonomi Desa (Studi Di Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1(6), 1068-1076.
- Sa'dullah. (2016). Pentingnya Media Audio Visual dalam Pengembangan Kawasan Perdesaan Agropolitan. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia. Available: <http://www.kemendes.go.id/index.php/view/detil/1799/pentingnyamedia-audio-visual-dalam-pengembangan-kawasan-perdesaan-agropolitan>. Accessed 18 Juli 2022.
- Undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
- Undang-Undang Desa No. 6 tahun 2014.